

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika telah diberikan kepada anak mulai dari sekolah dasar yang ditujukan untuk membekali anak dengan kemampuan dasar berpikir logis, analitis, sistematis, kritis dan kreatif. Hal ini cukup beralasan karena matematika sebagai ilmu yang bersifat universal merupakan bidang ilmu yang mendasari perkembangan teknologi modern. Matematika juga mempunyai kontribusi penting dalam berbagai disiplin dan mampu memajukan daya pikir manusia. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang ada dewasa ini pada dasarnya dilandasi oleh perkembangan ilmu matematika baik di bidang teori bilangan, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Proses pembelajaran matematika akan dapat berjalan dengan baik apabila dalam setiap tahap pembelajaran dimulai dengan proses pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi (*contextual problem*). Dengan mengajukan masalah kontekstual peserta didik secara bertahap dibimbing untuk mengetahui konsep matematika.

Untuk mencapai tujuan tersebut bukan hal yang mudah. Pelaksanaan proses pembelajaran matematika memang pada dasarnya tidak mudah untuk dilaksanakan. Kondisi riil yang dapat dijumpai dalam kondisi pembelajaran diberbagai sekolah pada umumnya memiliki permasalahan yang mirip, yakni dari kendala rendahnya minat belajar siswa, rendahnya aktivitas belajar siswa, siswa banyak yang masa bodoh dan kurang memperhatikan penjelasan guru, hingga rendahnya hasil ketuntasan siswa dan guru sendiri belum dapat memaksimalkan manajemen mengajar sesuai langkah dan prinsip pembelajaran yang inovatif.

Demikian halnya yang terjadi di SD Negeri 01 Lemahbang saat pembelajaran matematika kelas IV menunjukkan bahwa kondisi awal saat siswa mempelajari matematika konsep bangun ruang memiliki berbagai kendala yakni siswa memiliki minat belajar rendah, siswa sering ramai kurang memperhatikan guru, intensitas menjawab pertanyaan juga rendah, serta rendahnya hasil belajar siswa. Dari nilai formatif pelajaran matematika pada siswa kelas IV diperoleh ketuntasan yang sangat minim, yakni dari 25 siswa hanya 12 siswa yang mencapai ketuntasan atau sebesar 48% tuntas, sedangkan siswa yang belum mencapai hasil belajar tuntas terdapat 52% atau 13 siswa. Selain faktor siswa juga diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika guru kurang menggunakan media, aktivitas mengajar masih terpusat pada guru dan metode pembelajaran masih konvensional.

Dengan melihat kekhawatiran dari permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, maka guru sebagai elemen penting dalam proses pembelajaran perlu memberikan alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menerapkan pendekatan kuis tim dengan harapan dapat memberi implikasi untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas IV di SD Negeri 01 Lemahbang. Selain itu juga perlu mengupayakan penggunaan media pembelajaran berupa media nyata tentang bentuk bangun ruang kubus, balok, prisma dan lain-lain.

Penggunaan pendekatan kuis tim dipilih sebagai alternatif dalam memberikan *teratment* pada siswa kelas IV saat pembelajaran matematika dikarenakan penggunaan metode kuis tim dapat memberikan kesan bermain melalui pemberian point atau nilai bagi kelompok siswa ataupun secara individual yang memperoleh nilai baik, setelah menjawab kuis secara benar.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengangkat permasalahan yang berkaitan dengan upaya peningkatan hasil belajar matematika khususnya pada materi bangun ruang dengan judul : ” Peningkatan Hasil Belajar Matematika tentang bangun ruang dengan pendekatan Kuis Tim Pada Siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahbang Tahun Pelajaran 2012 / 2013 ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah pada penyusunan proposal penelitian ini, maka dapat ditentukan rumusan masalah sebagai berikut :
 ”Apakah penggunaan pendekatan kuis tim dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahbang Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak?. Kalau ya, seberapa besar peningkatannya?.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun ruang melalui penerapan pendekatan kuis tim pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahbang Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Tujuan Secara Khusus :

Untuk mengetahui apakah penerapan pendekatan kuis tim dapat meningkatkan hasil belajar matematika tentang bangun ruang pada siswa kelas IV SD Negeri 01 Lemahbang Tahun Pelajaran 2012/2013 atau tidak, serta mengetahui seberapa besar peningkatan hasil belajar yang dicapai siswa.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sumbang saran dan pemikiran dalam bidang matematika terutama tentang upaya peningkatan hasil belajar anak, serta menambah khasanah keilmuan dalam bidang pembelajaran matematika.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru.

- 1) Melatih ketrampilan guru menggunakan pendekatan Kuis Tim pada pembelajaran matematika.
- 2) Menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada pendekatan PAIKEM dengan menggunakan bangun ruang.

b. Bagi Sekolah

- 1) Dapat mengoptimalkan kemampuan sekolah menyediakan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di sekolah.
- 2) Memberdayakan semua potensi yang ada di sekolah dalam mewujudkan tujuan pendidikan.

c. Bagi Siswa

- 1) Memberdayakan potensi siswa melalui penggunaan *pendekatan Kuis Tim*.
- 2) Melatih siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas.
- 3) Meningkatkan hasil belajar siswa melalui *pendekatan Kuis Tim*

- d. Bagi peneliti agar dapat menambah pengalaman praktis dalam menerapkan metode yang inovatif dalam upaya meningkatkan proses pembelajaran yang menekankan aktivitas belajar pada anak melalui pendekatan kuis tim.